



Akhmad Dwi Jordan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Fakultas Sains dan Teknologi
Program Study Teknik Industri

MEKANISME HUBUNGAN PERMINTAAN DALAM MEMPENGARUHI PASAR

Akhmad Dwi Jordan

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – UMS
Program Studi Teknik industri 2B1
Nomor Induk Mahasiswa 191020700045
jordanbisa75@gmail.com

Abstrak

Pasar memang memiliki peranan yang penting dalam ilmu ekonomi, Setiap hari kita tidak akan terlepas dari kegiatan jual beli baik secara langsung maupun tidak langsung (online). Suatu negara digerakkan oleh mekanisme pasar yang menjunjung tinggi keadilan dan kebebasan, karenanya pasar itu bebas dan tidak berpihak. Didalam jurnal ini saya akan membahas tentang mekanisme pasar “hubungan permintaan dalam mempengaruhi pasar” tentunya juga sesuai dengan pandangan islam, meningkatnya kebutuhan manusia sekarang ini mengakibatkan sumber daya alam semakin menipis, kebutuhan ekonomi sama halnya dengan permintaan, disaat permintaan pasar semakin hari semakin meningkat, namun penyediaan barang atau jasa yang sedikit akan mengakibatkan kelangkaan, fenomena ini mengakibatkan harga jual pun ikut meningkat.

kita harus perlu memahami apa yang berpengaruh pada pasar, dalam hal ini yaitu permintaannya, dan disaat permintaan pasar semakin tinggi apakah juga menentukan harga dari suatu produk tersebut di pasaran, dan apakah sistem harga tersebut berpengaruh terhadap sistem perekonomian dalam hal permintaan pasar.

Kata kunci : Mekanisme Pasar, hubungan Permintaan pasar, Dalam Mempengaruhi Pasar



BAB I

PENDAHULUAN

Permintaan pasar merupakan suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang ekonomi, perpaduan jumlah dan harga dari suatu barang yang dibutuhkan oleh para konsumen dalam berbagai tingkat periode dan suatu harga tertentu.

Pendapatan harga barang sangat berpengaruh pada permintaan suatu barang itu. Apabila permintaan tersebut menurun dan tidak berubahnya pendapatan maka harga barang tersebut akan naik, dan sebaliknya, jika permintaannya bertambah atau mengalami kenaikan dan pendapatannya berubah maka harga suatu barang akan turun. (Soekirno,1985 dalam Firdaus dan Arianti) Dalam Islam Pasar dijamin kebebasannya,hal ini menunjukkan bahwa pasar adalah tempat untuk menampung barang hasil produksi kemudian dijual ke konsumen.Satu faktor dalam suatu analisis permintaan yang berpengaruh terhadap harga produk yaitu terhadap jumlah barang yang diminta, sedangkan beberapa faktor kecuali yang dianggap sebagai *ceteris paribus* (tidak berubah) yaitu seperti pendapatan, selera, dll . Dengan demikian dapat diketahui hubungan antara tingkat harga tersebut dan jumlah barang yang diminta . Hukum permintaan menyatakan bahwa, bila jumlah barang yang diminta mengalami penurunan maka harga suatu barang akan naik.

BAB II

ISI

A. Pengertian Pasar

Pasar bisa diartikan salah satu tempat yang paling ramai saat kita mau membeli suatu kebutuhan karena disanalah tempat pertemuan permintaan dan penawaran berlangsung. Pasar juga merupakan sebuah tempat untuk berdagang dan berbelanja dan bertemunya pembeli dan penjual. Pasar juga ada yang sistemnya jual belinya masih tradisional dan masih menggunakan peralatan yang seadanya atau bisa diartikan tempat jual beli yang belum banyak menggunakan fasilitas-fasilitas yang modern seperti halnya supermarket



ataupun mall. Supermarket atau mall juga merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli akan tetapi di dalamnya sudah menggunakan fasilitas-fasilitas yang canggih seperti mesin kasir, label harga yang sudah tertera dan ditempat itu tidak bisa ditawar lagi, dan lain sebagainya.

Ada beberapa pendapat menurut ahli berbeda antara satu dengan yang lain, berikut pendapat para ahli :

- **Menurut Kotler dan Armstrong “1999”** Mendefinisikan pasar adalah pembeli yang mempunyai kemampuan aktual dari sebuah benda atau jasa yang penjual akan menawarkan produk atau jasa sebagai gantinya penjual mendapatkan informasi dan uang.
- **Menurut Atep Adya Barata** “Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Menurut Atep, pertemuannya ini tak harus dilakukan secara langsung. Bisa jadi melalui media tertentu atau perantara, lalu, sesudah pertemuan, pertukaran pun terjadi”.
- **Menurut William J. Stanton**, “pengertian dari pasar adalah tempat dimana para penjual dapat mempromosikan, mengenalkan, serta mendistribusikan barang atau jasa. Dimana disana juga ada kumpulan dari sekian banyak warga yang memiliki tujuan untuk mendapatkan rasa puas. Rasa puas itu berasal dari penggunaan uang untuk ditukar dengan barang atau jasa yang mereka inginkan”.
- **Menurut Simamora** “Pengertian pasar adalah suatu kelompok/perkumpulan masyarakat untuk membeli barang tertentu dengan keinginan dan kebutuhannya. Tak hanya itu, mereka juga mempunyai kemampuan menjual dan membeli barang tersebut. Dan kesempatan tukar-menukar barang dengan alat pembayaran ada di dalam pasar”.
- **Menurut Handri Ma’aruf** “Pasar merupakan ruang untuk para penjual dan pembeli bertransaksi. Di dalam pasar, ada penawaran dan permintaan antara si pembeli dan si penjual dan terjadilah transaksi jual beli”.

B. Fungsi Pasar



Pasar mempunyai fungsi yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan jual beli hingga ikon dari suatu wilayah. Berikut merupakan beberapa fungsi dari pasar yang ada di tengah kalangan masyarakat di berbagai belahan dunia ini.

I. Bertemunya Pembeli Bersama Barang atau Jasa yang dibutuhkan

Tak semua suatu hal yang kita butuhkan itu kita mempunyai semua, oleh karenanya sebuah pasar sangat kita butuhkan di kehidupan kita sehari hari. Pasar pun juga bisa jadi tempat untuk kita mempertemukan beragam kebutuhan sehari hari yang sebelumnya sulit didapatkan.

Walaupun begitu untuk memenuhi apa yang kita butuhkan itu, kita juga harus memiliki alat pembayaran yang sesuai dengan hukum perekonomian bisa dengan uang tunai, saldo rekening, atau bahkan sistem barter.

II. Sebagai Pencaharian Masyarakat

Pasar juga bisa menjadikan tempat untuk masyarakat mencari uang atau biasa dikatakan sebagai tempat sumber mata pencaharian. Pasar merupakan tempat yang menyediakan ruang bagi banyak produsen (orang yang memproduksi barang atau jasa) guna untuk menukarkan apa yang mereka jual dengan alat pembayaran yang sah, bisa dalam bentuk uang, barter dll.

Para penjual mendapatkan keuntungan dari margin (persentase keuntungan dari produk) yang sudah mereka tetapkan. Dengan keuntungan itu, mereka bisa mengembalikan modal, atau mengembangkan bisnis (usaha) yang mereka jalankan.

III. Untuk Menjaga Stabilitas



Dengan adanya pasar membuat kondisi sosial dan ekonomi masyarakat menjadi terpenuhi. Karena, seseorang dapat mencari kebutuhannya sendiri tanpa harus melakukan sesuatu yang ilegal atau yang melanggar hukum. Pasar juga bisa menjadikan “ladang” rejeki untuk para penjual meraup keuntungan dan juga meningkatkan perekonomian si penjual tadi supaya perekonomian masyarakat tetap stabil.

IV. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pasar juga bisa menjadi sebuah tempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pasar, masyarakat menjadi lebih makmur dan sejahtera, masyarakat bebas menjual apa saja sesuai aturan hukum dan produk mereka bisa dipasarkan dimanapun sampai diekspor ke luar negeri.

C. Jenis-Jenis Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat pasar dalam bentuk fisik seperti pasar barang konsumsi (ikan, daging, sayur dll). Secara sederhana pasar dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yakni :

❖ **Menurut dari segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, di antaranya yakni :**

1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan oleh pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Didalam pasar tradisional tempat berdagang atau berjualannya bisa berbentuk kios, toko, los, dan tenda yang kebanyakan menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional kebanyakan dikelola oleh pedagang kecil sampai menengah. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar. Para pengelolanya bermodal kecil namun keuntungan yang didapatkan bisa dikatakan lumayan cukup besar.

2. Pasar Tidak Nyata (Abstrak)



Pasar tidak nyata atau (Abstrak) adalah pasar yang tidak mempertemukan secara langsung bertatap muka antara pembeli dan penjual. Salah satu contohnya pasar tidak nyata adalah seperti pasar saham, modal dll, tentunya dengan dilakukan jual beli secara online. Pasar ini memang menjadi alternatif dari sebagian kalangan masyarakat, dengan sistem jual beli nya bisa dilakukan dimana saja, kita bisa membeli atau menjual barang yang sudah disediakan lewat aplikasi ponsel pintar seperti contohnya SHOPEE, TOKOPEDIA dll ataupun di media lainnya.

Kelebihan dari pasar ini adalah pasar ini bisa dilakukan dimanapun dan kapan saja, tentunya lebih gampang untuk mencari barang/produk yang kita butuhkan atau kita inginkan, dan tidak menyulitkan kita selaku pedagang dan pembeli. Namun dari banyaknya kelebihan pasar abstrak ini adapula kekurangannya yakni, sebagai pembeli, kita tidak bisa mengecek atau melihat barang itu langsung. Jika terjadi suatu kesalahan memesan, dengan komplain pun kadang tidak bisa membuat kita puas. Kekurangan jika dari sudut penjual adalah kita harus percaya pada jasa ekspedisi yang ada. Walaupun bisa jadi para jasa ekspedisi tersebut melakukan kesalahan seperti menghilangkan, merusak barang itu dan lain lain.

3. Pasar Raya

Pasar raya adalah pasar tradisional yang besar yang menawarkan berbagai produk makanan dan rumah tangga. Biasanya di setiap kota pasti ada pasar raya hanya saja di setiap kota pasti berbeda menyebutnya.

4. Pasar Konkrit (Nyata)

Pasar Konkrit atau pasar yang nyata adalah pasar yang dimana terjadinya para pembeli dan penjual saling bertatap muka. Di pasar Konkrit, berlangsungnya transaksi dengan cara bertemu sehingga tak akan terjadi kesalahan komunikasi atau salah paham atau penipuan dll. Pada pasar ini juga para pembeli bisa melakukan pemilihan barang atau produk dengan secara langsung. Namun tetap saja ada kekurangan dari pasar nyata ini, Kekurangannya dari pasar ini yaitu tidak praktis seperti pasar abstrak. Para pembeli harus pergi langsung ke tempat para penjualnya terlebih dahulu dan bertemu sama penjualnya secara langsung.



5. Toko Serba Ada

Toko Serba Ada merupakan tempat yang menyediakan dan menjual segala kebutuhan pokok yang kita butuhkan sehari-hari. Seperti bahan makanan, kebutuhan dapur, kebutuhan kamar mandi dan lain sebagainya. Sesuai dengan

Namanya yaitu toko serba ada maka toko ini sudah pasti menyediakan apapun yang kita butuhkan.

6. Toko Swalayan

Toko swalayan merupakan toko yang menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat atau kebutuhan sehari-hari, para pembeli bisa menemukan barang secara langsung dan memilih secara mandiri dengan barang yang diinginkan. Biasanya barang-barang yang dijual adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari sampai elektronik. Seperti sembako, daging, sayuran, buah, perlengkapan rumah tangga sampai kulkas dan televisi, dan lain sebagainya. Saat kita berada di dalam toko swalayan jangan heran jika kita tidak dilayani pemilik swalayan atau pegawainya secara langsung, karena di dalam toko swalayan pembeli di persilahkan memilih dan mengambil barang yang dibutuhkan secara mandiri, setelah itu baru dibayar di kasir yang sudah disediakan toko.

❖ Berdasarkan jenis barang yang dijual, pasar bisa dibedakan menjadi beberapa bagian di antaranya yakni:

1. Pasar ikan

Pasar ikan merupakan pasar yang khusus menjual ikan saja. Namun di dalam pasar ikan kita dapat menemukan atau membeli berbagai jenis ikan, mulai dari ikan tawar hingga ikan laut. Tidak jarang pula di dalam pasar ikan menjual hewan laut seperti cumi-cumi, lobster, udang dan lain sebagainya.

2. Pasar buah-buahan

Pasar buah-buahan adalah pasar yang hanya menjual buah-buahan saja. Baik buah ekspor maupun impor. Di dalam pasar buah-buahan ini kita dapat menemukan berbagai jenis buah mulai dari buah yang sulit kita dapatkan hingga buah yang sering kita konsumsi atau yang bisa kita tanam sendiri. Namun tidak jarang pula penjual tidak menyediakan buah-buahan yang sulit di temukan



seperti buah-buahan musiman (buah yang akan tumbuh hanya pada musimnya saja), atau buah impor yang langka lainnya seperti buah kiwi.

3. Pasar sayuran

Pasar sayuran adalah pasar yang hanya menyediakan sayur mayur saja. Mulai dari sayuran hijau hingga jenis-jenis sayur lainnya. Biasanya para penjual akan menata rapi setiap sayur mayur yang mereka jual sehingga para pembeli tidak akan kesusahan untuk memilih sayur.

4. Pasar barang perhiasan

Pasar perhiasan inilah merupakan pasar yang menjual perhiasan. Didalam pasar perhiasan ini biasanya tidak hanya menjual perhiasan asli, adapula yang menjual perhiasan imitasi. Oleh karena itu didalam pasar perhiasan ini pembeli bisa juga membeli perhiasan imitasi yang biasanya terbuat dari kuningan atau bahan metal lainnya.

D. Permintaan menurut pandangan Islam

Permintaan merupakan suatu kegiatan perilaku konsumen dalam kegiatan ekonomi terhadap barang/jasa yang diminta pada tingkat harga tertentu dan dalam jumlah yang tertentu pula dengan memperhatikan berbagai kondisi tertentu. Islam juga mengharuskan orang untuk mengkonsumsi apapun dengan halal. Tentunya penafsiran permintaan secara islam pun tidak jauh berbeda dari konsep permintaan selayaknya menurut pengertian orang-orang pada umumnya. Yang membedakannya adalah bahwa dalam islam kita harus memperhatikan syariat yang mengajarkan bahwa kita tidak boleh serakah dan mengeksploitasi sesuatu secara berlebihan (ishraf), karena akan memberikan dampak buruk untuk kita sendiri, dan Allah SWT pun senantiasa tidak menyukai orang-orang yang berlebihan..

Islam juga tidak menganjurkan permintaan terhadap suatu barang itu berlebihan atau digunakan untuk ajang pamer atau bermegah-megahan, justru islam menyuruh kita melakukan zakat, shodaqoh dll sebagainya. Tujuan Islam saat melakukan permintaan tentu harus ada faedahnya dibalik permintaan tersebut dan kita tidak boleh melakukan permintaan yang tidak begitu penting terhadap diri kita misalkan kita menggunakan sebagian uang kita untuk membeli rokok padahal dari sisi kesehatan rokok tidak



memberikan dampak yang baik untuk tubuh lebih baik kita membeli yang ada faedahnya seperti membeli buah buahan dll, konsumsi atau permintaan yang haram juga memberi dampak yang buruk untuk kita, berikut dampak dampaknya :

1. melanggar syariat aturan Agama
2. berpengaruh terhadap ibadah menjadi buruk dan tidak khusyu
3. berpengaruh terhadap perilaku dan akhlaq yang semakin jelek
4. berpengaruh terhadap persatuan umat di suatu agama
5. berpengaruh terhadap kesehatan jasmani maupun rohani
6. mengakibatkan kemerosotan dan kerusakan
7. mengakibatkan kenistaan hidup, kehinaan dan
8. mengakibatkan kemandekan produksi dan kehancuran ekonomi

Adapun perbedaan prinsip antara permintaan dalam islam dengan konvensional yaitu menurut ekonomi konvensional titik beratnya yaitu pada harga, jika harganya tinggi maka permintaan akan turun, begitu pula sebaliknya, sedangkan dalam ekonomi islam ini di titik beratkan pada faedah, kemaslahatan ataupun manfaat suatu barang, sedangkan harga bukanlah tinjauan dasar dalam ekonomi islam, tapi sisi religiuslah yang menjadi patokan utama, dimana kehalalan lebih diutamakan, bukan rendahnya harga. Pandangan ekonomi islam mengenai permintaan, penawaran dan mekanisme pasar ini relatif sama dengan ekonomi konvensional, namun terdapat batasan-batasan dari individu untuk berperilaku ekonomi yang sesuai dengan aturan syariah. Dalam ekonomi islam, norma dan moral “islami” yang merupakan prinsip islam dalam ber-ekonomi, merupakan faktor yang menentukan suatu individu maupun masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonominya sehingga teori ekonomi yang terjadi menjadi berbeda dengan teori pada ekonomi konvensional.

Konsep permintaan dalam Islam menilai suatu komoditi tidak semuanya bisa untuk dikonsumsi maupun digunakan, dibedakan antara yang halal maupun yang haram. Allah telah berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat 87 dan 88 :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”



Oleh karena itu dalam teori permintaan Islam hanya mementingkan permintaan barang halal dan yang haram, dan hubungan antara keduanya. Sedangkan dalam permintaan konvensional, semua komoditi dinilai sama, bisa dikonsumsi atau digunakan.

Dalam bentuk permintaan Islam menekankan pada tingkat kebutuhan konsumen terhadap barang tersebut sesuai syariat sedangkan permintaan konvensional lebih didominasi oleh nilai-nilai kepuasan.

E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Suatu Permintaan

- Harga pengganti atau (substitusi)

Harga barang dan jasa pengganti (substitusi) ikut memengaruhi jumlah barang dan jasa yang diminta. Jika konsumen memilih beralih pada barang substitusi maka dipastikan harga substitusi tersebut murah. Akan tetapi jika konsumen akan tetap menggunakan barang yang semula maka dipastikan harga barang substitusi tersebut naik. Contohnya kaus adalah pengganti kemeja. Jika di pasar harga daging ayam lebih murah dibandingkan dengan daging sapi maka para konsumen akan memilih daging ayam dan permintaannya akan lebih banyak ketimbang daging sapi.

- Harga barang pelengkap (komplementer)

Barang pelengkap juga dapat berpengaruh terhadap permintaan barang/jasa. Misalkan kompor gas, barang komplementernya adalah elpiji, jika harga elpiji naik maka tingkat konsumen untuk membeli kompor gas akan cenderung menurun begitu juga sebaliknya

- Jumlah Pendapatan

Besarnya barang dan jasa juga menentukan dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Jika permintaan barang dan jasa itu tinggi maka pendapatan yang diperoleh juga ikut tinggi. Dan sebaliknya jika permintaannya menurun maka pendapatannya juga ikut menurun. Akibatnya jumlah barang akan semakin turun. Misalkan pendapatan Pak Sabar di minggu awal berdagang hasilnya Rp 300.000,00, dapat hanya untuk membeli gula 30kg. Tetapi jika di minggu kedua hasilnya 500.000,00 maka Pak Sabar dapat membeli gula sebanyak 50kg

- Selera konsumen

Jumlah barang/jasa yang diminta juga berpengaruh terhadap Selera konsumen, jika permintaan terhadap suatu barang tersebut meningkat maka selera konsumen terhadap barang itu juga akan meningkat. Misalkan, saat ini kebanyakan orang yang mencari



ponsel yang mempunyai fitur canggih seperti bisa mengontrol seperti remote televisi, maka permintaannya ponsel tersebut juga akan meningkat.

- Intensitas kebutuhan konsumen

Jumlah barang yang diminta juga mempengaruhi intensitas kebutuhan konsumen. Jika permintaan konsumen terhadap barang/jasa itu menurun maka kebutuhan konsumen akan barang/jasa itu juga akan stabil dan tak mendesak, dan sebaliknya jika permintaan konsumen terhadap barang itu meningkat maka kebutuhan konsumen juga akan mendesak akan barang tersebut,”misalnya dengan mewabahnya virus covid-19 saat ini intensitas kebutuhannya seperti masker,hand sanitizer juga akan meningkat”. Para konsumen juga akan membutuhkan barang tersebut walaupun kelangkaan akan terjadi dimana mana, mereka akan bersedia membeli dengan harga 40.000,00 walaupun harga aslinya adalah 10.000,00

- Perkiraan harga di masa depan

‘Apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan naik maka konsumen cenderung “memborong” barang yang dibeli karena ada kekhawatiran harga akan semakin mahal. Sebaliknya apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan turun, maka konsumen cenderung mengurangi jumlah barang yang dibeli. Misalnya menjelang bulan Ramadhan para konsumen akan mengantri di pasar membeli beberapa sembako dengan jumlah yang banyak, karena jika membeli di bulan Ramadhan harganya akan naik lebih mahal.

- Jumlah penduduk

Jumlah barang yang diminta berpengaruh bila Pertambahan penduduk itu meningkat. “misalnya jumlah penduduk di suatu wilayah bertambah banyak, maka barang yang diminta akan meningkat”.

F. Mekanisme Pasar Permintaan

Permintaan adalah suatu barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen pada waktu tertentu. Misalnya pada waktu sekarang dikarenakan menyebarnya virus COVID-19 contoh permintaan barang seperti masker, Hand sanitizer, bahkan seperti jahe pada saat ini sangat dibutuhkan oleh karena itu harga dari barang-barang tersebut melonjak naik dikarenakan permintaan lebih banyak dari jumlah yang di produksi. Ada 2 jenis permintaan :

- I. Permintaan absolut (absolut demand).



Permintaan absolut adalah permintaan terhadap barang atau jasa yang tidak memenuhi daya beli.

II. Permintaan efektif (effective demand)

Permintaan efektif ialah berkebalikan dari permintaan absolut yaitu yang mana permintaan barang atau jasa yang disertai kemampuan daya beli.

G. Hukum permintaan

Permintaan mempunyai hukum atau ketentuan, berikut ini hukum permintaan :

- “Jika ada harga suatu barang atau jasa mengalami kenaikan, maka jumlah konsumen yang meminta barang tersebut akan berkurang dan sebaliknya, apabila harga suatu barang atau jasa mengalami penurunan, maka jumlah konsumen yang meminta barang atau jasa tersebut bertambah”. Dari hukum permintaan di atas terlihat yang mana antara jumlah barang yang diminta konsumen dan harga memiliki hubungan yang berlawanan arah. Artinya jika suatu jumlah barang yang diminta turun maka dipastikan harganya sedang naik. Mengapa demikian? Jadi seperti ini apabila harga suatu barang naik, sementara penghasilan konsumen tidak ada yang berubah, maka daya beli konsumen otomatis akan menurun, sehingga ia akan mengurangi jumlah barang yang dibeli.
- “Seperti apapun bagusnya kualitas barang , pasti akan selalu ada barang lain yang dapat menggantikan dalam hal penggunaannya”. Oleh sebabnya itu, jika para konsumen mengurangi konsumsi barang tersebut maka dipastikan harga suatu barang itu naik dan menggantikannya dengan produk lain atau memiliki kegunaan yang sama dengan barang yang sebelumnya.

H. Kurva Permintaan

Disini akan saya gambarkan kurva yang mana kurva ini akan menggambarkan hubungan fungsional antara harga dan jumlah yang diminta. Kurva ini akan menggambarkan makin rendah harga (P) suatu barang maka akan bertambah jumlah permintaannya (Q). mengapa demikian? Karena :



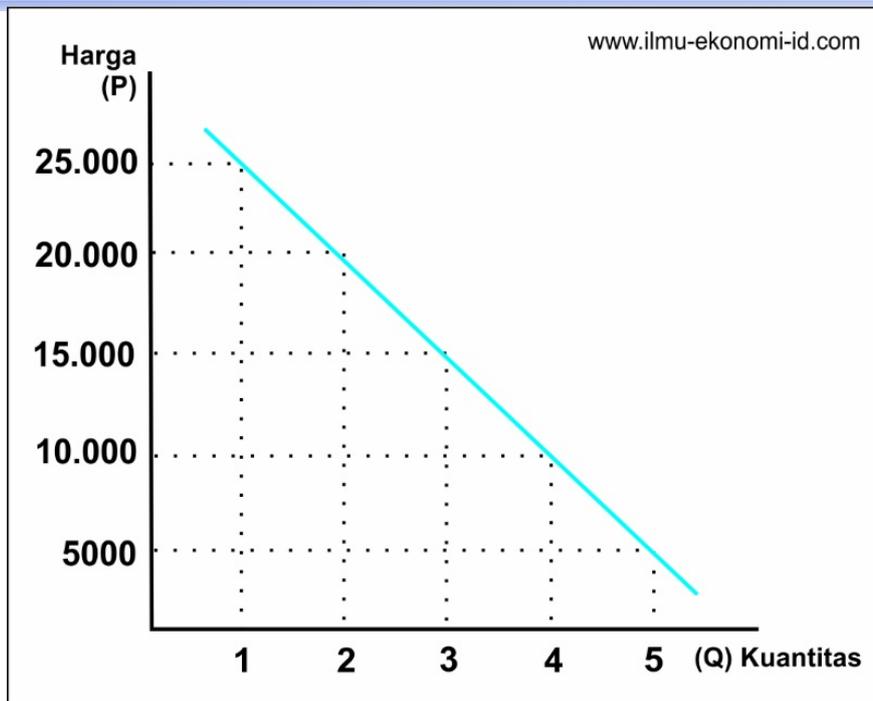
1. Orang yang awalnya tidak mampu membeli dikarenakan harga barang tersebut turun maka orang itu mampu membelinya.

Harga barang	Jumlah pembeli
Rp5.000,00	5 orang
Rp10.000,00	4 orang
Rp15.000,00	3 orang
Rp20.000,00	2 orang
Rp25.000,00	1 orang

2. Orang yang awalnya mampu membeli suatu barang dikarenakan harga barang tersebut naik maka orang itu tidak mampu membelinya.

Berikut table dan kurva permintaan fungsional antara harga dan jumlah barang yang diminta :

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI



UMSIDA

I. Mekanisme pasar dengan pengelolaan keuangan

Pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo, untuk semakin menurunkan angka kemiskinan yang ada. Terdapat banyak faktor, yang menjadi penyebab tersendatnya pelaku usaha mikro dalam mengelola usahanya, diantaranya adalah terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha, utamanya terkait dengan pengelolaan keuangannya. Kondisi tersebut, disebabkan karena latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para pelaku usaha mikro, yang kurang terhadap pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan. (Renny Oktafia 2018:88).



kita tahu bahwa jika kita mempunyai suatu usaha hendaknya kita perlu melakukan manajemen keuangan terlebih dahulu, apa itu manajemen keuangan ? manajemen keuangan adalah merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha - usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien, fungsi pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, pengendalian, pengelolaan, penganggaran, pencarian, penyimpanan, dan pemeriksaan dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Pengelolaan yang mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut secara efisien adalah pengelolaan yang baik, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa yang akan datang, Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan suatu perusahaan mengalami kegagalan usaha, pengelolaan suatu usaha juga perlu memperhatikan fungsi manajemen keuangannya guna untuk meningkatkan kualitas produknya.



KESIMPULAN

Jadi seperti yang saya jelaskan sebelumnya bahwa hubungan permintaan pasar sangat berpengaruh terhadap pasar, perlu diketahui sistem ekonomi yang sangat penting untuk kita pelajari agar kita mengetahui ada apa saja faktor – faktor didalm nya, dan ketika suatu barang itu naik, maka permintaan akan menurun. Begitupun sebaliknya, jika harga barang itu turun maka permintaan itu semakin naik, tentunya itu sudah menjadi “hukum permintaan” yang terus berjalan didalam roda perekonomian.

Dan terlihat jelas bahwa permintaan jika dilihat dari dua sisi yakni dari permintaan menurut pandangan islam dan permintaan secara konvesional sangat banyak berbeda, jika permintaan dari pandangan Islam mengedepankan nilai Kehalalan dan



Akhmad Dwi Jordan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Fakultas Sains dan Teknologi
Program Study Teknik Industri

nilai faedah, maka jika secara ekonomi konvensional permintaan dilihat dari harga, kualitas, dll dari suatu barang tersebut, perbedaan ini bukan menjadi masalah menurut saya, karena setiap orang juga memiliki sudut pandang yang berbeda dari segi permintaan, yang terpenting kita ambil nilai positifnya dari kedua sisi permintaan tersebut.

Itu saja kesimpulan dari saya terimakasih bila ada kekurangan atau salah kata dalam pengetikan saya memohon maaf dengan sebesar besarnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Akhmad Dwi Jordan



DAFTAR PUSTAKA

Oktafia, R. Hidayat, AR. (2018). Penguatan Kapasitas Pelaku Bisnis Mikro Melalui Penataan Pengolaan Keuangan Usaha : Pandangan Islam. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3 (2), 65-73, Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/viewFile/2090/1538>

Putra. (2019). Pengertian Pasar: Fungsi, Konsep, Klasifikasi, Ciri & Jenis Jenis Pasar. Diposting pada 6 november 2019. diakses 25 maret 2020 pukul 19:44 dari <https://salamadian.com/pengertian-pasar/>



Akhmad Dwi Jordan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Fakultas Sains dan Teknologi
Program Study Teknik Industri

Pengertian Mekanisme Pasar Permintaan dan Penawaran, Hukum, dan factor
<http://lista.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/28517/P+2%263+Permintaan+dan+Penawaran.pdf>

Di posting pada 17 januari 2020, oleh blitar . Pengertian, ciri, dan macam-macam pasar kongkret pasar nyata beserta contohnya. diakses 26 maret 2020 pukul 14:26 dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-ciri-dan-macam-macam-pasar-kongkret-pasar-nyata-beserta-contohnya-lengkap/>

Ain, Rahmi (2015) Vol. 4 Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Mekanisme Pasar dalam Islam. Diposting pada 23 Agustus 2015 , diakses dari https://www.researchgate.net/publication/322858494_Mekanisme_Pasar_dalam_Islam/fulltext/5a730da1a6fdcc53fe137013/Mekanisme-Pasar-dalam-Islam.pdf

Yenni, Samri Juliati Nasution Jurnal Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/download/1695/1358>

Euis, Amalia (2013) Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah
<https://media.neliti.com/media/publications/195011-ID-mekanisme-pasar-dan-kebijakan-penetapan.pdf>





jurnal ekonomi akhmad dwi jordan 191020700045.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

azharnasri.blogspot.com

Internet Source

6%

2

salamadian.com

Internet Source

3%

3

tvschool.alazhar-cibubur.sch.id

Internet Source

3%

4

soalterbaru.com

Internet Source

2%

5

www.jp.feb.unsoed.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On